

Analisis Strategi Pengelolaan Sampah Perkotaan Berbasis Sulap Sampah Menjadi Uang (SUMPAH BERUANG) pada Kawasan Perkotaan Purwokerto Kabupaten Banyumas = Analysis of Urban Waste Management Strategy Based on Magic Waste into Money (SUMPAH BERUANG) in Purwokerto Urban Area, Banyumas Regency

Rizal Abdurrohman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564766&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas pengelolaan sampah pada Kawasan perkotaan Purwokerto kabupaten Banyumas, dengan fokus pada strategi pengelolaan sampah berbasis Sumpah Beruang. Latar belakang studi ini adalah keberhasilan kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sampah perkotaan yang sebelumnya telah mengalami berbagai tantangan darurat sampah pada Kawasan perkotaan Purwokerto. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pengelolaan sampah dengan konsep Sumpah Beruang terhadap minat masyarakat perkotaan dalam memilah sampah dari rumah serta peran stakeholder dalam keberlanjutan pengelolaan sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan sampah pada kawasan perkotaan Purwokerto telah berhasil mengurangi ketergantungan pada tempat pembuangan sampah akhir sehingga upaya mencapai Zero waste to landfill dapat segera tercapai, masyarakat perkotaan Purwokerto belum melaksanakan perannya dalam memilah sampah dari rumah. Pemanfaatan hasil olahan sampah belum dimanfaatkan secara optimal sehingga PDU masih bergantung pada iuran masyarakat. Penelitian ini menemukan potensi ekonomi dan lingkungan yang belum dimanfaatkan secara utuh oleh stakeholder yang bersentuhan dengan pengelolaan sampah pada Kawasan perkotaan Purwokerto. Kesimpulannya untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan maka konsep Community Based Development harus dilaksanakan dan didukung dengan regulasi yang matang.

.....This study discusses waste management in the Purwokerto urban area, Banyumas district, with a focus on waste management strategies based on the Bear Pledge. The background of this study is the success of Banyumas district in managing urban waste which has previously experienced various emergency waste challenges in the Purwokerto urban area. This study aims to analyze waste management strategies with the Bear Pledge concept on the interest of urban communities in sorting waste from home and the role of stakeholders in sustainable waste management. This study uses a qualitative approach, data obtained through in-depth interviews, field observations and data analysis.

The results of the study show that although waste management in the Purwokerto urban area has succeeded in reducing dependence on final waste disposal sites so that efforts to achieve Zero waste to landfill can be achieved immediately, the Purwokerto urban community has not carried out its role in sorting waste from home. The utilization of processed waste has not been utilized optimally so that PDU still depends on community contributions. This study found economic and environmental potential that has not been fully utilized by stakeholders who are in contact with waste management in the Purwokerto urban area. In

conclusion, to realize sustainable waste management, the Community Based Development concept must be implemented and supported by mature regulations.